

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang masuk pada kelompok olahraga bola besar yang terdiri dari sepak bola, bola basket, dan bola voli. Permainan ini bisa dimainkan di dalam gedung maupun di luar gedung, permainan bola besar terutama bola voli menjadi salah satu olahraga yang paling digemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana, aturan permainannya tidak sangat rumit, dan tentu saja karena permainannya enak ditonton. Maka seperti halnya sepak bola, pertandingan-pertandingan bola voli selalu mewarnai “pesta-pesta rakyat” seperti kemerdekaan RI setiap bulan Agustus.

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat dunia, yang berhasil, populer, penuh persaingan dan sekaligus menyenangkan. Hal ini terbukti dengan permainan bola voli sudah sangat memasyarakat di mana-mana, tetapi umumnya bola voli hanya untuk memperoleh kesegaran jasmani, dan bisa menghilangkan rasa stress, sehingga hal-hal yang menyangkut teknik dasar permainan kurang diperhatikan. Di negara-negara maju permainan bola voli mendapat perhatian khusus, sehingga permainan yang menggunakan tangan ini maju pesat. Di Indonesia sendiri cabang olahraga ini sedang dikembangkan melalui sekolah-sekolah, hal ini bertujuan agar permainan bola voli tersebut dapat menghasilkan pemain yang bermutu tinggi terutama di kalangan siswa.

Sebagai upaya pendidikan jasmani dan olahraga khususnya pada permainan bola voli di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi, agar menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan secara nasional. Pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi pada dasarnya memiliki persamaan dengan proses pembelajaran bidang studi lainnya, namun pendidikan jasmani memiliki karakteristik tersendiri, misalnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan melibatkan aktivitas jasmani, dalam bentuk permainan, pada cabang-cabang olahraga termasuk olahraga tradisional. Kebaikan dan manfaat permainan bola voli sebagai olahraga sekolah tidak perlu diragukan lagi, meskipun ada hal-hal yang kurang menguntungkan. Apabila hal-hal yang kurang menguntungkan itu diimbangi dengan tindakan yang tepat, maka tidak salah lagi permainan bola voli dipilih sebagai olahraga prioritas di sekolah menengah maupun sekolah dasar.

Dalam permainan bola voli penguasaan keterampilan teknik-teknik dasar oleh siswa harus dicapai melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, sehingga didalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus memilih dan memilih serta menyesuaikan metode atau cara membelajarkan agar metode tersebut sesuai dengan metode yang diajarkan.

Di dalam permainan bola voli terdapat salah satu teknik yang harus dikuasai tim atau pemain yaitu servis. Dalam permainan bola voli servis dapat dibagi atas dua yaitu servis atas dan servis bawah, servis bukan saja menyajikan bola akan tetapi hendaknya diartikan sebagai serangan awal untuk mendapatkan angka atau point agar guna memperoleh kemenangan, apabila servis salah atau tidak melewati jaring

maka regu yang melakukan servis akan kehilangan point atau angka.

Servis atas adalah servis yang dilakukan oleh pemain belakang kanan yang berada di posisi satu dengan cara bola dilambungkan di atas kepala dan tangan berada di dekat telinga badan sedikit condong kedepan dan pada saat melakukan servis atas harus keras terarah ke daerah lawan. servis atas ini termasuk teknik yang mudah di kuasai akan tetapi banyak tim atau pemain selalu melakukan kesalahan.

Teknik dasar permainan bola voli pada awalnya amat sederhana, yang bertujuan untuk memantulkan bola sehingga melewati jaring dan jatuh ke lapangan lawan. Tujuan memainkan bola voli dengan servis atas agar bola dapat melewati jaring dan pihak pemain di seberang jaring mengalami kesulitan untuk mengembalikannya. dari 20 (dua puluh) orang siswa kelas VIII di smp negeri 3 Gorontalo atau 100%, masih banyak yang belum biasa melakukan servis atas yaitu 18 orang siswa atau 90% yang masuk pada kategori kurang, dan 2 (dua) orang siswa yang sudah masuk pada kategori baik atau sebesar 10%.

Sesuai pengamatan penulis, rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan servis atas dalam permainan bola voli disebabkan siswa tidak terlalu fokus pada metode yang di ajarkan, masih banyak perasaan takut untuk melakukan servis atas, kurangan dan rangsangan dari guru untuk berlatih secara kontinnyu dalam mempraktekan teknik servis atas yang baik dan benar, sehingga pada waktu pembelajaran bola voli berlangsung khususnya teknik servis atas kurang memperhatikan indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melakukan servis atas seperti kurang memperhatikan posisi kaki atas, posisi

badan, ayunan tangan dan perkenaan tangan pada bola.

Untuk dapat menghasilkan servis atas yang baik dan benar, maka penulis menggunakan metode latihan. Latihan drill merupakan metode yang digunakan secara berkesinambungan untuk mempermudah didalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Maka dengan menggunakan metode latihan drill penulis merasa bahwa dengan metode ini siswa bisa dan mampu melakukan dalam melakukan permainan bola voli dengan baik dan benar.

Mengacu dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di smp negeri 3 gorontalo, dalam hal peningkatan kemampuan servis atas pada cabang olahraga bola voli dengan judul "**Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Drill di Smp Negeri 3 Gorontalo**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Hasil belajar siswa pada materi permainan bola voli pada pelajaran penjas masih sangat rendah, 2) Siswa kurang aktif dalam permainan bola voli khususnya servis atas dan juga siswa kurang perhatian saat proses pembelajaran berlangsung membuat proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah kemampuan siswa dalam melakukan servis Atas dapat di tingkatkan

melalui metode latihan *drill*?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan permasalahan diatas penulisan menggunakan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. pertama-tama guru memberikan penjelasan tentang manfaat meningkatkan teknik servis atas dalam olahragabola voli.
2. pemberian streching oleh guru,yang mengarah pada olahraga yang akan diajarkan terutama streching pada bagian lengan.
3. Guru memberikan contoh rangkaian gerakan berdasarkan metode yaitulatihan *drill*Dari gerakan teknis servis atas intruksi pemahaman dan penguasaan yang diajarkan.
4. Siswa melakukan teknik servis atas sesuai dengan intruksi yang diberikan
5. Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan intruksi yang diberikan agar siswa merasa dihargai dan termotifasi untuk menguasai teknik dalam servis atas .

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara khusus tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Drill di Smp Negeri 3 Gorontalo.

## **1.6 Mamfaat Penelitian**

Adapun mamfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah pengalaman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif dan kreatif khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.
2. Memberikan gambaran tentang upaya meningkatkan permainan bola voli khususnya dalam memahami dan menguasai teknik dalam melakukan servis atas di SMP Negeri 3 Gorontalo
3. Melatih siswa untuk mampu melakukan teknik servis atas pada permainan bola voli.
4. Memberikan sumbangsih bagi guru-guru mata pelajaran khususnya penjaskes dalam menggunakan metode pembelajaran pada saat KBM.
5. Menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan servis atas yang lebih mahir pada permainan bola voli.